

## KEMAMPUAN MENEMUKAN IDE POKOK MELALUI MEMBACA EKSTENSIF DENGAN METODE INQUIRY

Rika Kustina, Uchik Trisillia Putri  
STKIP Bina Bangsa Getsempena  
E-mail: [rika@stkipgetsempena.ac.id](mailto:rika@stkipgetsempena.ac.id)

### ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan pokok utama dalam berbahasa, melalui membaca seseorang mampu menemukan berbagai informasi, gagasan, dan ilmu pengetahuan. Salah satu proses kegiatan menemukan informasi dalam waktu yang terbatas, sekilas, dan dangkal adalah membaca ekstensif. Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas VII MTs Darul Aman Aceh Besar diketahui kemampuan membaca ekstensif masih rendah. Penelitian ini mengkaji bagaimana kemampuan membaca ekstensif siswa kelas VII MTs Darul Aman Aceh Besar menggunakan metode Inquiry. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menemukan gagasan utama/ide pokok melalui membaca ekstensif dalam sebuah artikel. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen, yaitu dengan melibatkan satu kelas dengan memberikan tes awal dan akhir dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes yang berupa penilaian kemampuan membaca ekstensif. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan teknik persentase. Hasil analisis data didapat bahwa data tes awal, akhir dan *N-Gain* adalah normal, dengan nilai rata-rata tes awal 32,00 dan tes akhir meningkat menjadi 71,75. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca ekstensif siswa kelas VII MTs Darul Aman Aceh Besar dalam menemukan gagasan utama/ide pokok dalam sebuah artikel dengan menggunakan metode inquiry termasuk dalam kategori baik. Peneliti menyarankan agar guru hendaknya menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran membaca agar proses pembelajaran khususnya membaca menjadi efektif.

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca ekstensif artikel, metode inquiry*

### PENDAHULUAN

Membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai kesuksesan hidup karena dengan membaca seseorang mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Keterampilan membaca penting bagi siswa karena pusat belajar adalah membaca. Berbagai mata pelajaran dan informasi yang dapat diketahui dan dikuasai siswa melalui kegiatan membaca. Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata tulis (Tarigan 1994:7). Oleh karena itu, siswa harus memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan

akademik seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh Pengetahuan.

Rahim (2008:1) menjelaskan bahwa proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Pembelajaran membaca mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas anak didik (Akhadiyah dalam Zuhdi&Budiasih, 2001:56).

Membaca ekstensif adalah membaca secara luas, objek sarannya seluas mungkin dan proses membaca teksnya juga sesingkat mungkin. Tujuan dan tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi yang penting dengan cepat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki kemampuan yang baik dalam membaca ekstensif.

Pembelajaran membaca ekstensif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam menemukan gagasan utama/ide pokok dalam sebuah artikel menggunakan

metode Inquiri Pada Siswa Kelas VII MTs Darul Aman Darussalam.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen dan semua gejala yang diperoleh dapat diukur, diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat setelah penerapan metode inquiri, tes dilaksanakan dua kali yaitu sebelum dan setelah *treatment* sehingga desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu diberikan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa kemudian dikenakan suatu perlakuan. Tes akhir diberikan setelah pembelajaran selesai untuk melihat kemampuan siswa akibat dari perlakuan tersebut, yaitu pembelajaran dengan metode Inquiri. Perbedaan antara kemampuan awal siswa dengan kemampuan akhir siswa dianggap sebagai pengaruh perlakuan, Suparno (2010:34). Adapun skema model *one group pre-test and post-test design* adalah seperti berikut.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa

X : Perlakuan, yaitu menerapkan pembelajaran dengan metode Inquiri

O<sub>2</sub> : *Post-test* untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan metode Inquiri.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data tes kemampuan membaca ekstensif siswa kelas VII MTs Darul Aman Aceh Besar ,

bahwa kemampuan membaca ekstensif siswa dengan metode Inquiri meningkat dari sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes awal (32,00) sedangkan nilai rata-rata tes akhir mencapai (71,75). Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VII MTs Darul Aman

| No               | Nama Siswa         | Tes Awal (X1) | Tes Akhir (X2) |
|------------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1                | Zahra Nisa Athira  | 20            | 60             |
| 2                | Salsabila          | 40            | 75             |
| 3                | Nayla Riski Ananda | 50            | 80             |
| 4                | Muhammad Yusuf     | 20            | 55             |
| 5                | Maisarah           | 20            | 65             |
| 6                | Mauliana           | 40            | 70             |
| 7                | Cut Zakia Anddini  | 35            | 85             |
| 8                | Nazirah            | 40            | 90             |
| 9                | Lisa               | 35            | 60             |
| 10               | Zakia              | 25            | 75             |
| 11               | Ikhwalul Rizal     | 20            | 50             |
| 12               | Riyan Saumi        | 30            | 65             |
| 13               | Farhan Rahmat Syah | 50            | 100            |
| 14               | Rini Nofrisanti    | 30            | 70             |
| 15               | Novinda Karmiana   | 30            | 90             |
| 16               | Nirima Falia       | 30            | 75             |
| 17               | Wulandari          | 20            | 60             |
| 18               | Filda Sumarni      | 45            | 55             |
| 19               | Farhan Rahmatsyah  | 30            | 70             |
| 20               | Nelkin Sopiana     | 30            | 85             |
| <b>Jumlah</b>    |                    | <b>640</b>    | <b>1435</b>    |
| <b>Rata-rata</b> |                    | <b>32</b>     | <b>71.75</b>   |

Tabel di atas merupakan nilai tes awal dan tes akhir siswa kelas VII MTs Darul Aman, nilai tes awal diambil dari skor tes yang diperoleh siswa sebelum menggunakan metode Inquiri. Pada tes awal nilai rata-rata siswa 32,00 dengan

skor 20 mencapai 25% dari 20 orang siswa dan nilai tertinggi dengan skor 50 hanya 10% dari 20 orang siswa. Setelah mendapat pembelajaran dengan metode Inquiri, hasil belajar siswa mengalami perubahan, yaitu

pada tes akhir nilai rata-rata siswa mencapai 71,75, nilai terendah diperoleh siswa dengan skor 50 yaitu 5% dari 20 orang siswa dan nilai tertinggi dengan skor 100 yaitu 5% dari 20 orang siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode inquiri dapat meningkatkan kemampuan membaca ekstensif untuk menemukan gagasan utama/ide pokok dari artikel dilihat dari perolehan nilai siswa dengan kategori istimewa sebanyak 1 siswa (5 %) dari keseluruhan siswa, kategori baik sekali sebanyak 2 siswa (10 %) dari keseluruhan siswa, kategori baik sebanyak 3 siswa (15 %) dari keseluruhan siswa, kategori lebih baik dari cukup sebanyak 6 siswa (30 %) dari keseluruhan siswa, kategori cukup sebanyak 5 siswa (25 %), dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 3 siswa (15 %).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta :Bumi Aksara.
- 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zuhdi dan Budiasih, 2001. *Pandai Membaca dan Menulis* Jakarta: Balai Pustaka